

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	i
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR TABEL	xi
ABSTRAK	1
ABSTRACT	1
BAB I PENDAHULUAN	2
1.1 Latar Belakang	2
1.1.1 Fenomena Penyebab Gangguan Kesehatan Mental Emosional	2
1.1.2 Permasalahan Kesehatan Mental di Indonesia.....	3
1.1.3 Dampak dari Buruknya Kesehatan Mental Masyarakat.....	4
1.1.4 Tantangan dalam Layanan Kesehatan Mental.....	5
1.1.5 Upaya Penanganan Gangguan Suasana Perasaan	7
1.1.6 Respon Arsitektural	8
1.2 Rumusan Masalah	9
1.2.1 Permasalahan Non-Arsitektural	9
1.2.2 Permasalahan Arsitektural	9
1.3 Tujuan dan Sasaran.....	10
1.3.1 Tujuan	10
1.3.2 Sasaran	10
1.4 Metode Pengumpulan dan Pengolahan Data	10
1.5 Sistematika Penulisan	11
1.6 Keaslian Penulisan	12
1.7 Kerangka Berpikir	13
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	14
2.1 Tinjauan Subjek	14
2.1.1 Pengertian Kesehatan Mental dan Gangguan Kesehatan Mental	14
2.1.2 Gangguan Suasana Perasaan (Mood Disorders/Afektif) (F30-F39).....	15
2.1.3 Gangguan Neurotik, Gangguan Somatoform, dan Gangguan Terkait Stres (F40-F49)...	18
2.1.4 Sindrom Perilaku yang Berhubungan dengan Gangguan Fisiologis dan Faktor Fisik (F50-F59)	19
2.1.5 Gangguan Kepribadian dan Perilaku Masa Dewasa (F60-F69).....	21

2.1.6	Metode Terapi Farmakoterapi	21
2.1.7	Metode Terapi Non Farmakoterapi	22
2.2	Tinjauan Objek	25
2.2.1	Klinik sebagai Upaya Kuratif	25
2.2.2	Peraturan Bangunan Klinik	27
2.2.3	Standar Ruang Klinik.....	27
2.2.4	Prasarana Klinik	30
2.2.5	Ketenagaan/Sumber Daya Manusia	31
2.2.6	Rehabilitasi Kesehatan Mental sebagai upaya Rehabilitatif	31
2.2.7	Tujuan Rehabilitasi Psikososial	32
2.2.8	Kriteria Pasien Rehabilitasi Psikososial	32
2.2.9	Kriteria Bangunan Rehabilitasi	33
2.3	Tinjauan Pendekatan	34
2.3.1	Pengertian Therapeutic Architecture	34
2.3.2	Konsep <i>Therapeutic Architecture</i>	35
2.4	Studi Preseden Klinik di Indonesia	37
2.4.1	Klinik Cahaya Husada.....	37
2.5	Studi Preseden Klinik di Luar Negeri	40
2.5.1	Compos Mentis, Psychiatric Clinic	40
2.5.2	Konstrad Psychiatric Clinic.....	45
2.6	Studi Preseden Rumah Sakit Jiwa di Indonesia	52
2.6.1	Rumah Sakit Khusus Puri Nirmala.....	52
BAB III KAJIAN LAPANGAN		54
3.1	Kriteria Pemilihan Tapak.....	54
3.2	Analisis Pemilihan Tapak.....	55
3.3	Tinjauan Kawasan Banguntapan, Bantul.....	56
3.4	Delineasi Tapak.....	57
3.5	Proximity Study.....	59
3.5.1	Jarak antara klinik atau rumah sakit lain	59
3.5.2	Jarak antara Permukiman.....	59
3.5.3	Jarak antara fasilitas Pendidikan	59
3.6	Sirkulasi dan Aksesibilitas	60
3.6.1	Sirkulasi dan Aksesibilitas dari Arah Selatan.....	60
3.6.2	Sirkulasi dan aksesibilitas dari arah utara.....	62
3.7	Topografi	63
3.8	Klimatologi.....	63



3.9	Lingkungan dan Sensori	65
3.9.1	<i>Sight</i>	65
3.9.2	Bau	66
3.9.3	Suara	66
3.10	Analisis Konteks Sosial, Budaya, dan Ekonomi	66
3.11	Analisis SWOT.....	66
BAB IV ANALISIS PERANCANGAN		68
4.1	Analisis Kebutuhan Pengguna.....	68
4.2	Studi Aktivitas.....	68
4.3	Analisis Kebutuhan Pasien	69
4.4	Analisis Kebutuhan Tenaga Ahli	70
4.5	Analisis Kebutuhan Pengelola	73
4.6	Analisis Kebutuhan Pengunjung	76
4.7	Analisis Kegiatan Pengguna	77
4.7.1	Alur Kegiatan Keseluruhan	77
4.7.2	Alur Kegiatan Pasien Rawat Jalan Klinik dan Rehabilitasi Jalan	77
4.7.3	Alur Kegiatan Pasien Rawat Inap dan Rehabilitasi Inap	78
4.7.4	Alur Kegiatan Keluarga/Kerabat Pasien	78
4.7.5	Alur Kegiatan Petugas Medis dan Pengelola	79
4.7.6	Alur Masyarakat Umum	79
4.8	Zonasi Ruang.....	80
4.8.1	Zonasi Keseluruhan Bangunan	80
4.8.2	Zonasi Area Penerimaan dan Rawat Jalan	80
4.8.3	Zonasi Area Rawat Inap	81
4.8.4	Zonasi Area Rehabilitasi	81
4.8.5	Zonasi Area Pengelola	82
4.9	Analisis Perhitungan Program Ruang.....	82
4.9.1	Jumlah Pasien	82
4.9.2	Pengelola CMH	83
4.9.3	Perhitungan Standar Sirkulasi.....	85
4.9.4	Perhitungan Area Penerimaan	85
4.9.5	Perhitungan Area UGD	86
4.9.6	Perhitungan Area Rawat Jalan.....	87
4.9.7	Perhitungan Area Rawat Inap.....	88
4.9.8	Perhitungan Area Rehabilitasi	90
4.9.9	Perhitungan Area Pengelola	92

4.9.10	Perhitungan Area Kitchen Pasien	95
4.9.11	Perhitungan Area Penunjang Publik.....	96
4.9.12	Perhitungan Area Utilitas	97
4.9.13	Perhitungan Total Area <i>Indoor</i>	98
4.9.14	Perhitungan Area <i>Outdoor</i>	99
4.10	Luas Lahan Efektif	100
BAB V KONSEP PERANCANGAN		102
5.1	Analisis Landasan Perancangan	102
5.1.1	Landasan Perancangan 1: Keterhubungan dan Konektivitas Ruang	102
5.1.2	Landasan Perancangan 2: Keterbukaan dan Interaksi Sosial	102
5.1.3	Landasan Perancangan 3: Lingkungan dan Ruang sebagai Katalis Penyembuhan	102
5.1.4	Landasan Persoalan 4: Keamanan dan Kenyamanan.....	103
5.2	Kriteria Perancangan	103
5.2.1	Kriteria Perancangan Persoalan 1: Keterhubungan dan Konektivitas Ruang.....	103
5.2.2	Kriteria Perancangan Persoalan 2: Keterbukaan dan Interaksi Sosial.....	104
5.2.3	Kriteria Perancangan Persoalan 3: Lingkungan dan Ruang sebagai Katalis Penyembuhan 105	
5.2.4	Kriteria Perancangan Persoalan 4: Keamanan dan Kenyamanan	106
5.3	Konsep Perancangan	107
5.3.1	Konsep Perancangan 1: Keterhubungan dan Konektivitas Ruang	107
5.3.2	Konsep Perancangan 2: Keterbukaan dan Interaksi Sosial	111
5.3.3	Konsep Perancangan 3: Lingkungan dan Ruang sebagai Katalis Penyembuhan	112
5.3.4	Konsep Perancangan 4: Keamanan dan Kenyamanan.....	116
DAFTAR PUSTAKA		119